# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Sifat Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian normatif yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.[30] Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperoleh langsung dari informan. Oleh karena itu, penulis memilih jenis penelitian empiris untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang yang dapat diamati.

### 2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian empiris adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan

[30] Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42.

dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini akan msdeskripsikan tentang nafkah anak istri kedua pasca perceraian.[31]

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian, yaitu yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian yang diteliti.[32] Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mantan istri, mantan suami, anak dari AG dan Sh dan tetangga.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati.[33] Objek dalam penelitian ini adalah gambaran dan faktor ayah abai dalam memberikan nafkah terhadap anak pasca bercerai.

## C. Lokasi Penelitian

Kecamatan Muara Uya dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian serta menunjukkan fenomena yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Selain itu, lokasi ini menyediakan data dan informan yang memadai sehingga memungkinkan proses pengumpulan data dilakukan secara komprehensif. Pemilihan lokasi juga didasarkan pada

---

[31] luluk Aimailiai, *Impleimeintaisi Haik Ainaik dain Naifkaih Paiscai Peirceiraiiain*,(Meitro: 2019), hlm. 6.

[32] Saiifuddin Aizwair, *Meitodei Peineilitiain* (Yogyaikairtai: Pustaikai Peilaijair, 1998), hlm. 5.

[33] Suhairsimi Airikunto, *Proseidur Peineilitiain Suaitu Peindeikaitain Praikteik* (Jaikairtai: Rineikai Ciptai, 1993), hlm. 91.

pertimbangan bahwa hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi masukan bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam pengambilan kebijakan sesuai dengan bidang yang diteliti.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data
   a. Identitas informan yang meliputi: Nama, Umur, Pendidikan terakhir, alamat dan pekerjaan.
   b. Data kecamatan Muara Uya : meliputi sejarah desa, jumlah penduduk, tempat sekolah dan geografis.
   c. Gambaran pengabaian seorang ayah tidak memberikan nafkah kepada anak pasca perceraian.
   d. Faktor-faktor pengabaian ayah tidak memberikan nafkah pada anak pasca perceraian.
2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari tempat penelitian. Seperti sumber data berasal dari informan yang memberikan informasi : yaitu mantan istri, mantan suami, anak dari AG dan Sh dan tetangga.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rangkaian foto. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait pengabaian kewajiban ayah tidak memberi nafkah kepada anak pasca perceraian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengembangan dari hasil wawancara guna memperoleh data yang diperlukan.[34]

[34] Faˋridaˋ Nugraˋhaˋni, *Meˋtodeˋ Peˋneˋlitiaˋn Kuaˋlitaˋtif Daˋlaˋm Peˋndidikaˋn Baˋhaˋsaˋ*, 2014, 125.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, autobiografi dan foto.35

## F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data (*data collection*) merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Proses ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dan data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer maupun sekunder yang dibutuhkan guna mendukung analisis dan pencapaian tujuan penelitian.

Reduksi data (*data reduction*) merupakan tahap dalam proses analisis data yang dilakukan dengan merangkum, menyaring, serta memilih informasi-informasi penting dari seluruh data yang telah terkumpul. Langkah ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data menjadi lebih terarah, terorganisir, dan mudah dianalisis secara mendalam.

Penyimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*) merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil

[35] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 84–85.

temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara jelas dan menyeluruh. Selain itu, pada tahap ini dilakukan verifikasi atau peninjauan ulang terhadap data dan temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersifat valid, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.